

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman mengenai hidup kekal dalam 1 Yohanes 5:13-21 merupakan pengajaran yang memperkuat iman percaya jemaat pada saat itu dalam menghadapi pengajaran sesat yang berkembang, yang dimana pengajaran sesat tersebut tidak mempercayai akan kemanusiaan Yesus. Dalam teks ini, hidup kekal tidak hanya dipahami sebagai kehidupan setelah kematian, melainkan sebagai relasi yang terus-menerus dengan Allah melalui iman kepada Yesus Kristus. Penulis surat Yohanes memberikan penekanan bahwa hidup kekal dimiliki oleh mereka yang percaya kepada Anak Allah.
2. Dalam lingkungan jemaat Germita Ayalon Pangeran terdapat kekurangan pemahaman mengenai konsep hidup kekal Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengajaran yang mendalam melalui katekisasi atau penelaahan Alkitab yang secara khusus menyoroti tema ini. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi gereja dalam memperkuat pemahaman teologis dan spiritual jemaat.
3. Relevansi hidup kekal dalam teks 1 Yohanes 5:13-21 bagi kehidupan jemaat Germita Ayalon Pengeran adalah jemaat perlu

memahami akan makna hidup kekal lebih dalam karena pemahaman yang benar akan hidup kekal dalam 1 Yohanes 5:13–21 sangat penting untuk memperkuat iman jemaat dalam menghadapi tantangan iman di era modern. Hal ini juga mendorong gereja untuk terus mengedukasi jemaat secara teologis agar mereka dapat menjalani kehidupan Kristen yang bertanggung jawab, dewasa secara rohani, dan berakar pada ajaran yang benar.

B. Saran

Pertama, harus ada upaya dalam memberikan pemahaman mengenai hidup kekal baik dalam kalangan pelayanan khusus ataupun jemaat, karena saat peneliti melakukan wawancara kepada pelayanan khusus dan kepada jemaat ada beberapa yang mengatakan tidak tau tentang hidup kekal, itu hanya diketahui oleh pendeta yang mengerti teologi. Tetapi pada kenyataannya hidup kekal bukan hanya bisa dipahami oleh pendeta tetapi juga seluruh jemaat baik pelayanan maupun anggota jemaat. oleh karena itu sangat penting memberikab pemahaman tentang hidup kekal dalam lingkup anggota jemaat.

Kedua, pelayanan khusus harus diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hidup kekal, agar mereka dapat memberikan pemahaman juga kepada jemaat mengenai hidup kekal yang dimaksud sebagaimana tugas mereka sebagai seorang pelayanan dalam gereja.

Ketiga, harus adanya pembahasan akan hidup kekal baik dalam katekisasi maupun dala penelaan Alkitab, agar jemaat mengetahui akan makna hidup kekal. Karena hidup kekal merupakan sebuah jaminan iman orang, sehingga apabila jemaat tidak memahaminya tentu akan bersifat terhadap iman dari jemaat.